

INTISARI

Salah satu pemecahan dalam masalah penurunan kualitas habitat bekantan di Cagar Alam Pulau Kaget Kalimantan Selatan adalah usaha untuk menetapkan suatu kawasan yang dapat menjadi habitat alternatif bekantan (*Nasalis larvatus*) di luar cagar alam. Kawasan tersebut diharapkan mempunyai kualitas habitat lebih baik sehingga dapat menunjang kehidupan bekantan seperti tersedianya vegetasi utama penyusun habitat yang berfungsi sebagai sumber pakan dan *cover* untuk berlindung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) struktur dan komposisi vegetasi habitat alternatif di luar kawasan cagar alam, 2) membuat klasifikasi habitat berdasarkan parameter vegetasi dan faktor lingkungan, dan 3) mencari hubungan antara klasifikasi habitat dengan pemanfaatan habitat oleh bekantan.

Penelitian ini dilakukan pada 12 releve (*experimental unit*). Parameter pengamatan terdiri atas vegetasi dan faktor lingkungan yang berpengaruh. Parameter vegetasi meliputi pertumbuhan tingkat semai, pancang dan pohon. Parameter faktor lingkungan terdiri atas salinitas air, jenis penyusun hutan, tumbuhan bawah, dan intensitas cahaya. Analisis vegetasi dilakukan dengan menghitung Indeks Nilai Penting (INP) dari semua kriteria pertumbuhan. Selanjutnya untuk mengetahui peran gabungan parameter-parameter terhadap seluruh releve digunakan *Average Linkage Clustering*.

Hasil penelitian menunjukkan pada releve bagian depan (baris pertama) untuk semua tingkat pertumbuhan didominasi oleh jenis *Avicennia alba* Blume. Untuk releve baris kedua hingga keempat didominasi oleh jenis *Rhizophora mucronata* Lamk, *Bruguiera parvifolia*(Roxb).W.& A. ex Griff dan *Excoecaria agallocha* Linn. Klasifikasi habitat berdasarkan parameter vegetasi dan faktor lingkungan berpengaruh terhadap pemanfaatan habitat oleh bekantan.

Berdasarkan peran gabungan parameter terhadap seluruh *experimental unit* terlihat bahwa ada dua pengelompokan yaitu 1) kelompok releve baris pertama dan kedua, 2) kelompok releve baris ketiga dan keempat, sedangkan dari pengamatan pemanfaatan habitat oleh bekantan menunjukkan bahwa bekantan hanya memanfaatkan releve baris ketiga dan keempat untuk berbagai aktivitas hidupnya.



ABSTRACT

One possible way to solve the problem of deterioration of proboscis monkey's (*Nasalis larvatus* Wurmb) habitat quality in Kaget Island Nature Reserve, South Kalimantan is an attempt to determine an area outside the nature reserve which may serve as an alternative habitat for the monkey. The supposed area should be of better habitat quality, such as availability of primary vegetation element for food and shelter to support proboscis monkey living.

The objective of the study was to find out : 1) vegetation structure and composition of alternative habitat outside the nature reserve area, 2) to classify the habitat strata based on the vegetation and environmental factors, and 3) to correlate the habitat classification and its utilization by the monkey.

The study covered twelve experimental units (relevés). Observation were taken on its vegetation and environmental factors. The vegetation were classified into seedling, sapling and tree stages. The environmental factors being considered were water salinity, tree species in the area, ground cover, and light intensity. The vegetation analysis was done by calculating the Important Value in each stage. Combined effect of all records were assessed by Average Linkage Clustering.

Result of the analysis showed that the foremost releve (first row) was dominated by *Avicennia alba* Blume regardless of the stage, while three tree species i.e *Rhizophora mucronata* Lamk, *Bruguiera parvifolia* (Roxb).W.& A. ex Griff and *Excoecaria agallocha* Linn dominated the second up to the fourth relevés. The classification of habitat based on its vegetation parameter and environmental factors influenced the utilization by proboscis monkey.

Based on role of all parameters considered together, two clusters were indicated i.e: 1) cluster of first and second row relevés, and 2) cluster of third and fourth relevés. Only third and fourth row of the relevés were utilized by proboscis monkey for their daily activities.